BADAN PENGAWASAN
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN
PROVINSI
SULAWESI TENGAH

LAPORAN
KEUANGAN
TAHUN 2022

Nomor : LAP-24/PW19/1/2023
Tanggal : 14 Februari 2023

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPKP mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palu, 14 Februari 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

Evenri Sihombing
NIP 19730619 199903 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	vi
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	9
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	18
B.2. Belanja Negara	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
C.1. Aset Lancar	27
C.2. Aset Tetap	28
C.3. Aset Lainnya	32
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	35
C.5. Ekuitas	36
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	37
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional	47
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	49
E.1. Ekuitas Awal	49
E.2. Surplus/(Defisit) LO	49

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas 49
E.4. Transaksi Antar Entitas 49
E.5. Ekuitas Akhir 50
F. Pengungkapan Penting Lainnya 51
F.1. Informasi Dana Penugasan Beban Mitra Kerja 51
F.2. Informasi Perkembangan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah 51
F.3. Beban dalam rangka Penanganan COVID-19 53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	:	Rincian Pagu Belanja Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan 31 Desember 2022	17
Tabel 2	:	Rincian Pagu Belanja Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan 31 Desember 2022 Per Jenis Belanja	18
Tabel 3	:	Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2022	18
Tabel 4	:	Perbandingan Realisasi PNBP Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	19
Tabel 5	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program Per 31 Desember 2022	20
Tabel 6	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja Per 31 Desember 2022	20
Tabel 7	:	Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	21
Tabel 8	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2022	21
Tabel 9	:	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	22
Tabel 10	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2022	22
Tabel 11	:	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	23
Tabel 12	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022	23
Tabel 13	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	24
Tabel 14	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	24
Tabel 15	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	25
Tabel 16	:	Realisasi belanja Barang Penanganan dan Pencegahan COVID-19 Per 31 Desember 2022	25
Tabel 17	:	Perbandingan belanja Barang Penanganan dan Pencegahan COVID-19 Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	26
Tabel 18	:	Rincian Aset Lancar per Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	27
Tabel 19	:	Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid)* Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	27
Tabel 20	:	Rincian Persediaan per Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	28
Tabel 21	:	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	29
Tabel 22	:	Daftar Aset Tetap Berupa Tanah Per 31 Desember 2022	29
Tabel 23	:	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	32

Tabel 24	:	Perbandingan Nilai Beban Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap antara Neraca dan Laporan Operasional	32
Tabel 25	:	Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	33
Tabel 26	:	Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022	34
Tabel 27	:	Perbandingan Nilai Beban Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya antara Neraca dan Laporan Operasional	34
Tabel 28	:	Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	35
Tabel 29	:	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	35
Tabel 30	:	Rincian PNBP – LO 30 per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	37
Tabel 31	:	Perbandingan Realisasi Pendapatan Operasional per 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	38
Tabel 32	:	Rincian Beban Operasional 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	38
Tabel 33	:	Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	39
Tabel 34	:	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	39
Tabel 35	:	Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	40
Tabel 36	:	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan per 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	40
Tabel 37	:	Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	41
Tabel 38	:	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	42
Tabel 39	:	Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	43
Tabel 40	:	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	43
Tabel 41	:	Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	44
Tabel 42	:	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	45
Tabel 43	:	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	45
Tabel 44	:	Perbandingan Realisasi Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 menurut LO – Neraca	46
Tabel 45	:	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	47
Tabel 46	:	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	47
Tabel 47	:	Perbandingan Realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 menurut LO – LRA	48
Tabel 48	:	Rincian Beban dalam rangka Penanganan COVID-19 per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	53

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Keuangan Pokok dari Aplikasi

A. Neraca Percobaan

B. Laporan Realisasi Anggaran

C. Neraca

D. Laporan Operasional

E. Laporan Perubahan Ekuitas

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah, yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022, periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu, 14 Februari 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

Evenri Sihombing
NIP 19730619 199903 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2022, periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

- Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp62.246.864,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak.
- Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.156.041.112,00 atau mencapai 98,04 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp21.578.694.000,00 (*netto* setelah pengembalian belanja).

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat sebesar Rp84.010.632.126,00 terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp138.835.437,00. Aset Tetap (*netto* setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp83.871.796.689,00 dan Aset Lainnya (*netto* setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp84.010.632.126,00, terdiri dari Kewajiban sebesar Rp57.457.290,00 dan Ekuitas sebesar Rp83.953.174.836,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, dan surplus/defisit-LO per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan Operasional-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp52.081.828,00, Beban Operasional sebesar Rp21.338.779.914,00 dan kegiatan operasional defisit sebesar Rp21.286.698.086,00 serta Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp10.165.036,00, sehingga sampai dengan 31 Desember 2022 Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah mengalami Defisit-LO sebesar Rp21.276.533.050,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp84.125.487.638,00. Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 terjadi penurunan Ekuitas sebesar Rp172.312.802,00 sehingga Ekuitas Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp83.953.174.836,00. Penurunan Ekuitas per 31 Desember 2022 berasal dari jumlah antara Defisit-LO sebesar Rp21.276.533.050,00, dan surplus Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21.104.220.248,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan Basis Kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan Basis Akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PERWAKILAN BPKP PROVINSI SULAWESI TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	54.972.000,00	62.246.864,00	113,23%	156.494.298,00
JUMLAH PENDAPATAN		**54.972.000,00**	**62.246.864,00**	**113,23%**	**156.494.298,00**
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	12.998.343.000,00	12.748.357.121,00	98,08%	12.717.023.300,00
Belanja Barang	B.2.2	7.545.206.000,00	7.377.701.635,00	97,78%	6.646.203.896,00
Belanja Modal	B.2.3	1.035.145.000,00	1.029.982.356,00	99,50%	733.355.500,00
JUMLAH BELANJA		**21.578.694.000,00**	**21.156.041.112,00**	**98,04%**	**20.096.582.696,00**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

II. N E R A C A

PERWAKILAN BPKP PROVINSI SULAWESI TENGAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
■ Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid)*	C.1.1	0,00	5.500.000,00
■ Persediaan	C.1.2	138.835.437,00	174.227.954,00
JUMLAH ASET LANCAR		**138.835.437,00**	**179.727.954,00**
ASET TETAP	C.2		
■ Tanah	C.2.1	73.711.893.000,00	73.711.893.000,00
■ Peralatan dan Mesin	C.2.2	6.703.825.269,00	6.174.819.913,00
■ Gedung dan Bangunan	C.2.3	11.060.282.000,00	10.542.990.000,00
■ Aset Tetap Lainnya	C.2.4	11.000.000,00	11.000.000,00
■ Akumulasi Penyusutan	C.2.5	-7.615.203.580,00	-6.432.159.597,00
JUMLAH ASET TETAP		**83.871.796.689,00**	**84.008.543.316,00**
ASET LAINNYA	C.3		
■ Aset Tak Berwujud	C.3.1	57.456.000,00	57.456.000,00
■ Aset Lain-lain	C.3.2	19.544.500,00	19.544.500,00
■ Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya	C.3.3	-77.000.500,00	-69.818.500,00
JUMLAH ASET LAINNYA		**0,00**	**7.182.000,00**
JUMLAH ASET		**84.010.632.126,00**	**84.195.453.270,00**
KEWAJIBAN	C.4		
■ Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	57.457.290,00	69.965.632,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**57.457.290,00**	**69.965.632,00**
JUMLAH KEWAJIBAN		**57.457.290,00**	**69.965.632,00**
EKUITAS	C.5		
■ Ekuitas	C.5	83.953.174.836,00	84.125.487.638,00
JUMLAH EKUITAS		**83.953.174.836,00**	**84.125.487.638,00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**84.010.632.126,00**	**84.195.453.270,00**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

PERWAKILAN BPKP PROVINSI SULAWESI TENGAH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
KEGIATAN OPERASIONAL	**D.1**		
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	**D.1.1**	52.081.828,00	53.277.808,00
Jumlah Pendapatan		**52.081.828,00**	**53.277.808,00**
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL	**D.1.2**		
Beban Pegawai	D.1.2.1	12.734.257.055,00	12.744.556.112,00
Beban Persediaan	D.1.2.2	190.313.558,00	461.257.872,00
Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	2.301.910.955,00	1.956.177.312,00
Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	418.773.645,00	461.818.940,00
Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	4.509.187.718,00	3.817.983.320,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	1.184.336.983,00	1.162.154.677,00
Jumlah Beban Operasional		**21.338.779.914,00**	**20.603.948.233,00**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		**-21.286.698.086,00**	**-20.550.670.425,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.2	0,00	-95.857.975,00
Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1	0,00	57.400.777,00
Beban dari Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.2	0,00	153.258.752,00
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya		10.165.036,00	45.815.713,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.3	10.165.036,00	45.815.713,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.4	0,00	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		**10.165.036,00**	**-50.042.262,00**
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		**0,00**	**0,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-21.276.533.050,00**	**-20.600.712.687,00**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Beban terkait penanganan COVID-19 disajikan pada Catatan terpisah pada halaman 53.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PERWAKILAN BPKP PROVINSI SULAWESI TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
EKUITAS AWAL	E.1	**84.125.487.638,00**	**84.646.745.022,00**
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	**-21.276.533.050,00**	**-20.600.712.687,00**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	**0**	**0**
Jumlah		**0**	**0**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	**21.104.220.248,00**	**20.079.455.303,00**
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN		21.156.041.112,00	20.096.582.696,00
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN		-62.246.864,00	-156.494.298,00
TRANSFER MASUK		10.426.000,00	139.366.905,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**-172.312.802,00**	**-521.257.384,00**
EKUITAS AKHIR	E.6	**83.953.174.836,00**	**84.125.487.638,00**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan Kebijakan Teknis

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 1983, kemudian diperbarui dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen, dan terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, BPKP merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang berada dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPKP adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

Sebagai aparat pengawasan internal pemerintah, BPKP berperan untuk membantu pemerintah dalam membangun pemerintahan yang baik dan bersih, membantu menghadapi permasalahan yang terjadi dan memberikan masukan/solusi. Penegasan jati diri sebagai pengawas internal pemerintah adalah dalam arti BPKP lebih mengedepankan peran proaktif untuk dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Dalam hal ini, BPKP berperan untuk meningkatkan proses *governance,* manajemen risiko, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah guna mencapai tujuan nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, menyatakan bahwa BPKP berperan dalam mendukung akuntabilitas Presiden dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan negara, melalui fungsi pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara atas kegiatan tertentu yang meliputi kegiatan bersifat lintas sektoral, kegiatan kebendaharaan umum berdasarkan penetapan oleh menteri

keuangan selaku Bendahara Umum Negara dan kegiatan lain berdasarkan penugasan dari Presiden dan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Susunan organisasi dan pejabat pimpinan unit kerja di lingkungan Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah posisi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kepala Perwakilan	:	Evenri Sihombing
2. Kabag Umum	:	Wakhidin
3. Korwas IPP	:	Heru Siswanto
4. Korwas APD	:	Iwan Ari Sulistyono
5. Korwas AN	:	Hendro Novianto Sujarwo
6. Korwas Investigasi	:	Rudi Haryanto
7. Korwas P3A	:	Tumbur Parulian Simatupang
8. Kasubkoor Kepegawaian	:	Hasanuddin
9. Kasubkoor Keuangan	:	Fransiskus Lucky Arif W
10. Kasubkoor BRTK	:	Roy Mahendra

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi, mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri atas Sistem Akuntansi Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja, yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara, serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. BASIS AKUNTANSI

Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi,

aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, yang merupakan entitas pelaporan dari Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor 331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat, yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BPKP adalah sebagai berikut:
  - ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - ✓ Pendapatan Sewa Aset Tetap diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - ✓ Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan diakui pada saat ditetapkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah *netto*-nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat

berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup Kas dan Setara Kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di Neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di Neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam Neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai Bagian Lancar Tagihan TGR.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan

publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah

di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada persetujuan penghapusan dari Sekretaris Utama sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa

Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.

- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara, pegawai negeri bukan bendahara, atau pejabat lainnya dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum, yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya, termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan

Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A.6 CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI SULAWESI TENGAH

Capaian Output Strategis Per 31 Desember 2022 yang telah terealisasi pada Perwakilan BPKP Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut:

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	% Penye-rapan	Target Kelua ran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	3701. FAG	Pengawasan Pembangunan	2.675.906.000	2.589.893.512	96,79%	45	47	104,44%
2	3701. UAG	Pengawasan Pembangunan	1.486.654.000	1.467.478.800	98,71%	22	39	177,27%
			4.162.560.000	4.057.372.312	97,47%	67	86	128,36%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pagu anggaran Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 telah mengalami revisi DIPA sebanyak 11 (sebelas) kali dari DIPA awal berupa pergeseran anggaran antar output dan penambahan anggaran. Anggaran semula Rp18.911.107.000,00 menjadi Rp21.578.694.000,00, sesuai dengan Surat Pengesahan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Sulawesi Tengah Kementerian Keuangan Nomor SP DIPA-089.01.2.450712/2022 Revisi 11 Tanggal 16 Desember 2022 berdasarkan surat nomor S-1948/WPB.27/2022 tanggal 16 Desember 2022.

Rincian pagu belanja Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Pagu Belanja Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan 31 Desember 2022

Uraian	Jumlah Pagu		Revisi Anggaran (Rp)
	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)	
Belanja Pegawai	13.778.347.000,00	12.998.343.000,00	-780.004.000,00
Belanja Barang	5.132.760.000,00	7.545.206.000,00	2.412.446.000,00
Belanja Modal	0,00	1.035.145.000,00	1.035.145.000,00
Total Anggaran	18.911.107.000,00	21.578.694.000,00	2.667.587.000,00

Sedangkan apabila dilihat dari program, maka pagu belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Pagu		Revisi Anggaran (Rp)
	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)	
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	17.114.127.000,00	17.416.134.000,00	302.007.000,00
Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembangunan Nasional serta Pembinaan Penyelenggaraan SPIP	1.796.980.000,00	4.162.560.000,00	2.365.580.000,00
Total Anggaran	18.911.107.000,00	21.578.694.000,00	2.667.587.000,00

Revisi anggaran tersebut dilakukan untuk realokasi dan *refocusing* belanja pada kegiatan pengawasan. Perubahan anggaran dirinci menurut output sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Pagu Belanja Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan 31 Desember 2022 Per Jenis Belanja

Prog	Keg	Output	Jenis Belanja	Anggaran Awal (Rp)	Revisi Anggaran (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
1	3676	EBA.994.001	51	13.778.347.000,00	-780.004.000,00	12.998.343.000,00
		EBA.994.002	52	2.802.640.000,00	46.866.000,00	2.849.506.000,00
		EBA.962.TU1	52	480.560.000,00	-	480.560.000,00
		EBA.962.TU2	52	52.580.000,00	-	52.580.000,00
		EBB.951.A	53	-	1.035.145.000,00	1.035.145.000,00
6	3701	FAG	52	433.620.000,00	2.242.286.000,00	2.675.906.000,00
		UAG	52	1.363.360.000,00	123.294.000,00	1.486.654.000,00
Jumlah				18.911.107.000,00	2.667.587.000,00	21.578.694.000,00

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp62.246.864,00

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp62.246.864,00 dan Rp156.494.298,00. Keseluruhan Pendapatan Negara di Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah memiliki Estimasi Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Hibah. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022 disajikan dibawah ini:

Tabel 3
Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP Per 31 Desember 2022

No.	Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Pemanfaatan BMN	54.972.000,00	49.879.440,00	94,74%
2	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		2.202.388,00	
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		8.425.036,00	
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.740.000,00	-
Jumlah		54.972.000,00	62.246.864,00	113,23%

Terdapat penurunan realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp94.247.434,00 atau turun sebesar 60,22% dibandingkan dengan TA 2021 yang disebabkan tidak terdapat pendapatan dari penjualan aset BMN di TA 2022.

Perbandingan realisasi PNBP Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 4
Perbandingan Realisasi PNBP Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian Jenis PNBP	Realisasi PNBP		Naik / (Turun)	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
1	Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	-	57.400.777,00	-57.400.777,00	N/A
2	Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung, dan Bangunan	49.879.440,00	53.277.808,00	-3.398.368,00	-6,38%
3	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.202.388,00	0,00	2.202.388,00	100%
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	8.425.036,00	5.293.900,00	3.131.136,00	59,15%
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	1.740.000,00	40.521.813,00	-38.781.813,00	-95,71%
	Jumlah	62.246.864,00	156.494.298,00	94.247.434,00	60,22%

Pendapatan Negara Bukan Pajak dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN berupa sewa rumah dinas merupakan pendapatan yang diperoleh atas sewa BMN oleh Pegawai Negeri Sipil Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah. Sewa Rumah Dinas sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp49.879.440,00. Dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 6,38% atau Rp3.398.368,00.

b. Pendapatan dari Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.202.388,00. Dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 100% atau Rp2.202.388,00.

c. Penerimaan Kembali Belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan realisasi penerimaan atas kelebihan pembayaran belanja pegawai pada TA 2021 yang disetorkan ke Kas Negara pada TA 2022. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp8.425.036,00 atas satu pegawai.

d. Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan realisasi penerimaan atas kelebihan pembayaran belanja barang pada TA 2021 yang disetorkan ke Kas Negara pada TA 2022. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp1.740.000,00 berupa pengembalian kelebihan pembayaran honor pengelola keuangan atas satu orang.

Realisasi Belanja Rp21.156.041.112,00

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar

Rp21.156.041.112,00 atau 98,04% dari anggaran belanja sebesar Rp21.578.694,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja menurut program per 31 Desember 2022 disajikan dibawah ini:

Tabel 5
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program
Per 31 Desember 2022

Kode Prog.	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi *Netto* (Rp)	%
CH	Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembinaan Penyelenggaraan SPIP	4.162.560.000,00	4.057.372.312,00	97,47%
WA	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	17.416.134.000,00	17.098.668.800,00	98,18%
Jumlah		21.578.694.000,00	21.156.041.112,00	98,04%

Perbandingan menurut jenis belanja, anggaran dan realisasinya disajikan dibawah ini:

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja
Per 31 Desember 2022

Jenis Belanja		Jumlah (Rp)		Persentase capaian penyerapan
Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi *Netto*	
51	Belanja Pegawai	12.998.343.000,00	12.748.357.121,00	98,08%
52	Belanja Barang	7.545.206.000,00	7.377.701.635,00	97,78%
53	Belanja Modal	1.035.145.000,00	1.029.982.356,00	99,50%
Jumlah		21.578.694.000,00	21.156.041.112,00	98,04%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2022 disajikan pada Grafik 1 berikut ini:

Grafik 1
Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2022

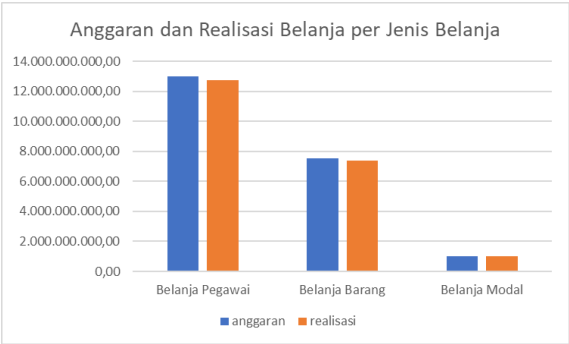

Dibandingkan 31 Desember 2021, Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,27% atau Rp1.059.458.416,00. Perbandingan realisasi belanja disajikan dibawah ini:

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kode	Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik / (Turun)	
Jenis Belanja		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
51	Belanja Pegawai	12.748.357.121,00	12.717.023.300,00	31.333.821,00	0,25%
52	Belanja Barang	7.377.701.635,00	6.646.203.896,00	731.497.739,00	11,01%
53	Belanja Modal	1.029.982.356,00	733.355.500,00	296.626.856,00	40,45%
	Jumlah	21.156.041.112,00	20.096.582.696,00	1.059.458.416,00	5,27%

Realisasi Belanja Pegawai Rp12.748.357.121,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing- masing sebesar Rp12.748.357.121,00 dan Rp12.717.023.300,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp-31.333.821,00 atau sebesar 0,25% dari TA 2021. Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai Per 31 Desember 2022 disajikan dibawah ini:

Tabel 8
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi *Netto* (Rp)	%
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.591.927.000	5.585.149.920	99,88%
2.	Belanja Lembur	352.942.000	352.406.000	99,85%
3.	Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	7.053.474.000	6.810.801.201	96,56%
Jumlah		12.998.343.000	12.748.357.121	98,08%

Realisasi belanja pegawai *bruto* Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.752.857.956,00 sedangkan realisasi pengembalian belanja adalah sebesar Rp4.500.835,00 sehingga realisasi belanja *netto* sebesar Rp12.748.357.121,00.

Dibandingkan dengan realisasi Per 31 Desember 2021, terdapat

peningkatan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp31.333.821,00 atau 0,25%, antara lain disebabkan adanya perubahan jumlah pegawai serta pembayaran gaji 13 dan gaji 14 yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.885.969.500	3.996.791.900	-110.822.400	-2,77%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	61.682	63.512	-1.830	-2,88%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	243.602.550	287.615.510	-44.012.960	-15,30%
Belanja Tunj. Anak PNS	68.732.354	79.331.778	-10.599.424	-13,36%
Belanja Tunj. Struktural PNS	70.700.000	73.940.000	-3.240.000	-4,38%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	553.950.000	600.480.000	-46.530.000	-7,75%
Belanja Tunj. PPh PNS	15.511.649	12.743.678	2.767.971	21,72%
Belanja Tunj. Beras PNS	208.642.020	230.512.860	-21.870.840	-9,49%
Belanja Uang Makan PNS	497.731.000	530.358.000	-32.627.000	-6,15%
Belanja Tunjangan Umum PNS	44.750.000	26.715.000	18.035.000	67,51%
Belanja Uang Lembur	352.406.000	337.832.000	14.574.000	4,31%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan	6.810.801.201	6.542.979.358	267.821.843	4,09%
Jumlah Belanja kotor	**12.752.857.956**	**12.719.363.596**	**33.494.360**	**0,26%**
Pengembalian Belanja Pegawai	4.500.835	2.340.296	2.160.639	92,32%
Jumlah Belanja	**12.748.357.121**	**12.717.023.300**	**31.333.821**	**0,25%**

Realisasi Belanja Barang Rp7.377.701.635,00

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.377.701.635,00 dan Rp6.646.203.896,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2022 disajikan dibawah ini:

Tabel 10
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang
per 31 Desember 2022

URAIAN	ANGGARAN T.A.2022 (Rp)	REALISASI 31 Desember T.A.2022 (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	1.751.157.000	1.722.206.496	98,35%
Belanja Barang Non Operasional	237.520.000	235.698.971	99,23%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	156.526.000	154.921.041	98,97%
Belanja Jasa	360.017.000	336.513.764	93,47%
Belanja Pemeliharaan	421.470.000	419.173.645	99,46%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.618.516.000	4.509.187.718	97,63%
Jumlah Belanja Netto	7.545.206.000	7.377.701.635	97,78%

Realisasi belanja barang *bruto* tahun 2022 sebesar Rp7.411.085.406,00

dikurangi pengembalian belanja barang sebesar Rp33.383.771,00 sehingga Realisasi belanja barang *netto* sebesar Rp7.377.701.635,00.

Dibandingkan dengan realisasi Per 31 Desember 2021, terdapat peningkatan realisasi Belanja Barang sebesar Rp731.497.739,00 atau 11,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut antara lain disebabkan kegiatan operasional dan pengawasan telah berangsur pulih dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mendorong peningkatan belanja barang dan jasa. Rincian realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI per 31 Desember 2022	REALISASI per 31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Belanja Barang Operasional	1.722.206.496	1.603.771.773	118.434.723	7,38%
Belanja Barang Non Operasional	235.698.971	36.518.458	199.180.513	545,42%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	154.921.041	428.114.859	-273.193.818	-63,81%
Belanja Jasa	346.626.664	301.804.826	44.821.838	14,85%
Belanja Pemeliharaan	419.194.295	458.010.660	-38.816.365	-8,47%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.532.437.939	3.828.051.751	704.386.188	18,40%
Jumlah Belanja Kotor	**7.411.085.406**	**6.656.272.327**	**754.813.079**	**11,34%**
Pengembalian Belanja	33.383.771	10.068.431	23.315.340	231,57%
Jumlah Belanja	**7.377.701.635**	**6.646.203.896**	**731.497.739**	**11,01%**

Realisasi Belanja Modal Rp1.029.982.356,00

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.029.982.356,00 dan Rp733.355.500,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022 disajikan dibawah ini:

Tabel 12
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2022

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi *Netto* (Rp)	%
1.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	519.579.000,00	517.292.000,00	99,56%
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	515.566.000,00	512.690.356,00	99,44%
Jumlah		1.035.145.000,00	1.029.982.356,00	99,50%

Dibandingkan dengan realisasi Per 31 Desember 2021, Realisasi Belanja

Modal per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp296.626.856,00 atau 40,45%. Hal tersebut disebabkan anggaran belanja modal tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Anggaran belanja modal tahun 2022 bersumber dari optimalisasi anggaran serta penambahan dari Kantor Pusat BPKP. Rincian realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021, disajikan dibawah ini:

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/(Turun)	
	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021	Rp	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	517.292.000,00	287.960.000,00	229.332.000,00	79,64%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	512.690.356,00	445.395.500,00	67.294.856,00	15,11%
Total	1.029.982.356,00	733.355.500,00	296.626.856,00	40,45%

B.2.3.1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp517.292.000,00 dan Rp287.960.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan Realisasi Tahun 2021. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut ini:

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/(Turun)	
	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021	Rp	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	517.292.000,00	287.960.000,00	229.332.000,00	79,64%

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022 Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan sebesar Rp229.332.000,00 atau 79,64% dari periode 31 Desember 2021.

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang

berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp512.690.356,00 dan Rp445.395.500,00. Rincian realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/(Turun)	
	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021	Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	512.690.356,00	445.395.500,00	67.294.856,00	15,11%

Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan sebesar Rp67.294.856,00 atau 15,11% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Hal ini disebabkan anggaran pengadaan belanja modal peralatan mesin tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun 2021.

Realisasi Belanja Barang Penanganan COVID-19 Rp280.725.470,00

2.4 Belanja Penanganan dan Pencegahan COVID-19

Untuk penanganan dan pencegahan pandemik COVID-19, Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah mengalokasikan anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp282.350.000,00. Anggaran tersebut diprioritaskan untuk kegiatan pengawasan terkait penanganan pandemi COVID-19, pembelian vitamin, penambah daya tahan tubuh, *hand sanitizier,* dan masker bagi para pegawai. Anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp280.725.470,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16
Realisasi Belanja Barang Penanganan dan Pencegahan COVID-19 Per 31 Desember 2022

Akun	Uraian Akun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	105.438.000,00	105.326.200,00	99,89%
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4.000,00	0	0,00%
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0,00%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.734.000,00	2.734.000,00	100,00%
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	174.174.000,00	172.665.270,00	99,13%
Jumlah		282.350.000,00	280.725.470,00	99,42%

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Penanganan dan Pencegahan COVID-19
Per 31 Desember 2022 dan Per 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/(Turun)	
	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021	Rp	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	105.326.200,00	148.180.243,00	-42.854.043,00	-28,92%
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	16.728.125	-16.728.125,00	-100,00%
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	159.029.750,00	-159.029.750,00	-100,00%
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.734.000,00	37.930.000,00	-35.196.000,00	-92,79%
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	172.665.270,00	2.338.065.080,00	-2.165.399.810,00	-92,62%
Jumlah	280.725.470,00	2.699.933.198,00	-2.419.207.728,00	-89,60%

Realisasi belanja penanganan pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar Rp2.419.207.728,00 atau 89,60% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Hal ini disebabkan melandainya kasus COVID-19 serta berkurangnya anggaran yang tersedia pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp138.835.437,00

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp138.835.437,00 dan Rp179.727.954,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 18
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Aset Lancar	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1	Belanja Dibayar Dimuka	0,00	5.500.000,00
2	Persediaan	138.835.437,00	174.227.954,00
	Jumlah	138.835.437,00	179.727.954,00

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0,00

C.1.1 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp5.500.000,00. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Tabel 19
Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1	Pembayaran Sewa Gudang Kantor	0,00	5.500.000,00
Jumlah		0,00	5.500.000,00

Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) muncul dikarenakan adanya kontrak sewa diawal berupa Perjanjian sewa gudang untuk penyimpanan inventaris kantor selama 3 (tiga) bulan. Sewa gudang untuk penyimpanan inventaris kantor diperlukan karena gedung kantor diperbaiki pada tahun 2021 sehingga memerlukan tempat penyimpanan inventaris, namun diperkirakan hingga 31 Desember 2021 gedung kantor belum tuntas maka dibuat perpanjangan surat

perjanjian sewa gudang nomor: SP-126/PPK/PW19/1/2021 tanggal 1 November 2021 sebesar Rp 16.500.000,00 dengan jangka waktu 3 bulan dari tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Januari 2022. Perjanjian sewa tersebut dilakukan antara Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah dengan institusi perorangan pemilik bangunan Gudang.

Persediaan Rp138.835,437,00

C.1.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp138.835.437,00 dan Rp174.227.954,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca, yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan berikut ini:

Tabel 20
Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Persediaan	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
Barang Konsumsi	91.926.676,00	137.853.817,00
Persediaan Lainnya	46.908.761,00	36.374.137,00
Jumlah	138.835.437,00	174.227.954,00

Semua jenis persediaan dengan nilai sebesar Rp138.835.437,00 berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap Rp83.871.796.689,00

C.2. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp83.871.796.689,00 dan Rp84.008.543.316,00, yang merupakan aset berwujud dan mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan akumulasi penyusutannya disajikan berikut ini:

Tabel 21
Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1	Tanah	73.711.893.000,00	73.711.893.000,00
2	Peralatan dan Mesin	6.703.825.269,00	6.174.819.913,00
3	Gedung dan Bangunan	11.060.282.000,00	10.542.990.000,00
4	Aset Tetap Lainnya	11.000.000,00	11.000.000,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
Nilai Perolehan		91.487.000.269,00	90.440.702.913,00
Akumulasi Penyusutan		-7.615.203.580,00	-6.432.159.597,00
Nilai Buku		83.871.796.689,00	84.008.543.316,00

Tanah
Rp73.711.893.000,00

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan c.q. Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp73.711.893.000,00. Sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 tidak ada penambahan atas pengadaan tanah. Aset berupa tanah tersebut terletak di Jalan Maleo dan di Jalan Prof. Dr. Moh. Yamin, Palu. Tanah tersebut terdiri dari empat sertifikat hak pakai seluas 20.267 M2, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22
Daftar Aset Tetap Berupa Tanah per 31 Desember 2022

No.	Sertifikat Kepemilikan	No. KIB	Luas (m²)	Nilai (Rp)	Keterangan
1.	Sertifikat hak pakai No.6317234 tanggal 28 Juli 1982	1	11.028	41.331.368.000,00	Jl. Prof. Dr. Muh. Yamin, Palu
2.	Sertifikat hak pakai No.8367876 tanggal 14 Agustus 1985	1	6.640	23.647.885.000,00	Jl. Maleo, Palu
3.	Sertifikat hak pakai No.6032851 tanggal 6 Februari 1985	2	1.406	4.724.160.000,00	Jl. Maleo, Palu
4.	Sertifikat hak pakai No.6032851 tanggal 6 Februari 1985	3	1.193	4.008.480.000,00	Jl. Maleo, Palu
	JUMLAH		20.267	73.711.893.000,00	

Terhadap sertifikat atas bidang tanah tersebut disimpan di Kantor Perwakilan BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah oleh Sub Koordinator BMN, Rumah Tangga dan Kearsipan.

Peralatan dan Mesin
Rp6.703.825.269,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.703.825.269,00 dan Rp6.174.819.913,00, sedangkan nilai buku Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan, yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp4.993.450.508,00 adalah sebesar

Rp1.710.374.761,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	Rp		6.174.819.913,00
Mutasi tambah:	Rp		0,00
- Pembelian	Rp		512.690.356,00
- Transfer Masuk	Rp	0,00	16.315.000,00
Mutasi kurang:	Rp		
- Penghapusan BMN	Rp	0,00	
Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	Rp		6.703.825.269,00
Akum. Penyusutan sd. 31 Desember 2022	Rp	-4.993.450.508,00	
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	Rp		1.710.374.761,00

Mutasi penambahan aset tetap terdiri dari:

a. pembelian aset peralatan mesin yang berasal dari realisasi belanja modal tahun 2022 berupa:

No	Uraian	Kuantitas	Nilai (Rp)
1	Printer	10 Unit	51.060.000,00
2	Sepeda Motor	2 Unit	65.200.000,00
3	Alat Pemotong Kertas	1 Unit	1.998.000,00
4	Kursi Besi/Metal	1 Unit	3.596.400,00
5	Televisi	1 Unit	23.088.000,00
6	Sound System	1 Set	171.300.000,00
7	Gordyn/Kray	2 Set	78.538.208,00
8	Bracket Standing Peralatan	1 Unit	1.909.200,00
9	Voice Recorder	2 Unit	7.992.000,00
10	Camera Digital	1 Set	55.799.700,00
11	Scanner	4 Unit	52.208.848,00
	Jumlah		512.690.356,00

b. transfer masuk berupa satu unit *digital projector* dari Biro Umum BPKP senilai Rp9.750.000,00 berdasarkan BAST nomor PL.04/BAST-24/SU05/3/2022 tanggal 16 Juni Tahun 2022 dan satu unit audio visual berupa *digital projector* dari Pusdiklatwas BPKP senilai Rp6.565.000,00 berdasarkan BAST nomor BA-4515/DL.1/2022 tanggal 2 September 2022.

Gedung dan Bangunan Rp11.060.282.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai perolehan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp11.060.282.000,00 dan Rp10.542.990.000,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2022	Rp	10.542.990.000,00
Mutasi tambah:	Rp	517.292.000,00
Pengembangan Nilai Aset Gedung dan Bangunan dari Belanja Modal	Rp	109.127.000,00
Pengembangan Nilai Aset Gedung dan Bangunan dari KDP-Belanja Modal	Rp	408.165.000,00
Mutasi kurang:	Rp	0.00
Penghapusan Gedung dan Bangunan	Rp	0
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	11.060.282.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	Rp	-2.610.753.072,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	8.449.528.928,00

Nilai Buku pada Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan, yaitu nilai perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp8.449.528.928,00.

Pengembangan nilai aset gedung dan bangunan dari belanja modal tahun 2022 adalah berupa penambahan satu unit kanopi parkir roda dua senilai Rp109.127.000,00.

Pengembangan nilai aset gedung dan bangunan dari KDP yang bersumber dari belanja modal tahun 2022 adalah berupa rehabilitasi 12 unit rumah dinas senilai Rp408.165.000,00.

Pengembangan

Aset Tetap Lainnya Rp11.000.000

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp11.000.000,00 dan Rp11.000.000,00. Jumlah tersebut merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan berupa alat musik modern/band sebesar Rp11.000.000,00.

Nilai buku pada Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp11.000.000,00 adalah sebesar Rp0,00.

Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	Rp	11.000.000,00
Mutasi Tambah:	Rp	0,00
Mutasi Kurang:	Rp	0,00
Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	Rp	11.000.000,00
Akumulasi Penyusutan sd. 31 Desember 2022	Rp	(11.000.000,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	0,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp7.615.203.580,00

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.615.203.580,00

dan Rp6.432.159.597,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 disajikan pada dibawah ini:

Tabel 23
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2022 (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	6.703.825.269,00	-4.993.450.508,00	1.710.374.761,00
2	Gedung dan Bangunan	11.060.282.000,00	-2.610.753.072,00	8.449.528.928,00
3	Aset Tetap Lainnya	11.000.000,00	-11.000.000,00	0,00
	Jumlah	17.775.107.269,00	-7.615.203.580,00	10.159.903.689,00

Perbandingan antara mutasi akumulasi penyusutan/amortisasi aset tetap dengan beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Perbandingan Nilai Beban Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap antara Neraca dan Laporan Operasional

Uraian	Saldo		Mutasi Akumulasi Penyusutan	Beban Penyusutan menurut LO	Selisih
	31 Desember 2022	31 Desember 2021			
Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin	4.993.450.508,00	4.307.742.144,00	685.708.364,00	679.819.364,00	5.889.000,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.610.753.072,00	2.113.417.453,00	497.335.619,00	497.335.619,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	11.000.000,00	11.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	7.615.203.580,00	6.432.159.597,00	1.183.043.983,00	2.295.901.198,00	5.889.000,00

Terdapat selisih antara mutasi akumulasi penyusutan peralatan mesin terhadap beban penyusutan menurut LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.889.000,00 disebabkan penambahan akumulasi penyusutan bawaan atas barang yang berasal dari transfer masuk yang tidak diakui sebagai beban penyusutan satker.

Aset Lainnya Rp0,00

C.3. Aset Lainnya

Saldo buku Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp7.182.000,00, yang merupakan aset pemerintah selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan berikut ini:

Tabel 25
Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	57.456.000,00	57.456.000,00
2	Aset Lain-Lain	19.544.500,00	19.544.500,00
Nilai Perolehan		77.000.500,00	77.000.500,00
Akumulasi Amortisasi		-77.000.500,00	-69.818.500,00
Nilai Buku		0,00	7.182.000,00

Aset Tak Berwujud Rp0,00

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp57.456.000,00 dan Rp57.456.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak berwujud pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor yaitu *software Microsoft Office Standard* 2016 sebanyak 16 unit.

Mutasi nilai aset tak berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	Rp	57.456.000,00
Mutasi tambah:	Rp	0,00
Mutasi kurang:	Rp	0,00
Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	Rp	57.456.000,00
Akum. Amortisasi sd. 31 Desember 2022	Rp	-57.456.000,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	Rp	0,00

Aset Lain-Lain Rp0,00

C.3.2. Aset Lain-Lain

Nilai Perolehan Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.544.500,00 dan Rp19.544.500,00

Aset Lain-Lain merupakan aset tetap yang telah tidak dipergunakan dalam operasional satuan kerja namun belum memperoleh persetujuan untuk dihapuskan. Daftar aset lain-lain disajikan pada Lampiran 8.5.

Mutasi nilai Aset Lain-Lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	Rp	19.544.500,00
Mutasi	Rp	0,00
Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	Rp	19.544.500,00
Akum. Amortisasi sd. 31 Desember 2022	Rp	(19.544.500,00)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	Rp	0,00

Aset lain-lain sebesar Rp19.544.500,00 merupakan reklasifikasi aset tetap peralatan mesin berupa dua unit komputer yang telah dihentikan penggunaannya dalam operasional.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp77.000.500,00

C.3.3. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp77.000.500,00 dan Rp69.818.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 disajikan dibawah ini:

Tabel 26
Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2022

No.	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akm Penyusutan Per 31 Desember 2022 (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	57.456.000,00	57.456.000,00	0,00
2	Aset Lain-Lain	19.544.500,00	19.544.500,00	0,00
	Jumlah	77.000.500,00	77.000.500,00	0,00

Tabel 27
Perbandingan Nilai Mutasi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi
terhadap Beban Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Uraian	Saldo		Mutasi Akumulasi Penyusutan	Beban Penyusutan menurut LO	Selisih
	31 Desember 2022	31 Desember 2021			
Akumulasi penyusutan aset lainnya	77.000.500,00	69.818.500,00	7.182.000,00	7.182.000,00	0,00
Jumlah	7.091.939.783,00	6.501.978.097,00	589.961.686,00	589.961.686,00	0,00

Kewajiban Jangka Pendek Rp57.457.290,00

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp57.457.290,00 dan Rp69.965.632,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 28
Rincian Kewajiban Jangka Pendek
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
Utang Kepada Pihak Ketiga	57.457.290,00	69.965.632,00
Jumlah	57.457.290,00	69.965.632,00

C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp57.457.290,00 dan Rp69.965.632,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	31.143.136,00	45.243.202
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	26.314.154,00	24.722.430
Jumlah	57.457.290,00	69.965.632

Belanja pegawai yang masih harus dibayar terdiri dari uang makan pegawai, uang lembur pegawai, dan kekurangan gaji pegawai Bulan Desember 2022. Belanja barang yang masih harus dibayar terdiri dari belanja lembur PPNPN, tagihan listrik dan tagihan pengiriman pos surat dinas bulan desember 2022. Atas belanja tersebut telah dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai tagihan (Rp)	Nomor dan tanggal SPM	Nomor dan tanggal SP2D
Uang makan pegawai Bulan Desember 2022	28.235.000,00	SPM 007 tgl 12/1/2023	230511301000176 Tgl 13/1/2023
Uang lembur pegawai Bulan Desember 2022	2.243.000,00	SPM 006 tgl 12/1/2023	230511301000162 tgl 13/1/2023
Kekurangan gaji pegawai Bulan Desember 2022	665.136,00	SPM 008 tgl 13/1/2023	230511301000204 tgl 16/1/2023
Langganan daya listrik Bulan Desember 2022	22.296.114,00	SPM 003 tgl 11/1/2023	230511303000034 tgl 16/1/2023

Uraian	Nilai tagihan (Rp)	Nomor dan tanggal SPM	Nomor dan tanggal SP2D
Pengiriman Pos Surat Dinas Bulan Desember 2022	3.542.040,00	SPM 010 tgl 17/1/2023	230511303000059 tgl 18/1/2023
Lembur PPNPN Bulan Desember 2022	476.000,00	SPM 005 tgl 12/1/2023	230511301000184 tgl 16/1/2023
Jumlah	57.457.290,00		

Ekuitas Rp83.194.382.603,00

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp83.953.174.836,00 dan Rp84.125.487.638,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional - 21.286.698.086,00

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar minus Rp21.286.698.086,00 dan minus Rp20.550.670.425,00. Jumlah defisit pada tahun tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp52.018.828,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp21.338.779.914,00.

Pendapatan Operasional Rp52.081.828,00

D.1.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp52.081.828,00 dan Rp53.277.808,00.

Jumlah tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang berasal dari sewa rumah negara oleh para pegawai Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah dan Pendapatan yang berasal dari denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan oleh rekanan.

Tabel 30
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak-LO
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	49.879.440,00	53.277.808,00	93,62%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	2.202.388,00	0,00	
Jumlah	52.081.828,00	53.277.808,00	97,76%

Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 terealisasi sebesar 97,76% dari realisasi per 31 Desember 2021.

Realisasi PNBP untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 menurut Laporan Operasional dibandingkan dengan realisasi menurut LRA disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 31
Perbandingan Realisasi Pendapatan Operasional per 31 Desember 2022 Menurut LO dan LRA

URAIAN	Realisasi Menurut LO	Realisasi Menurut LRA	Selisih
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	49.879.440,00	49.879.440,00	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	2.202.388,00	2.202.388,00	0,00
Jumlah	52.081.828,00	52.081.828,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara realisasi pendapatan per 31 Desember 2022 menurut LO dengan LRA.

Beban Operasional Rp21.338.779.914

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing - masing sebesar Rp21.338.779.914,00 dan Rp20.603.948.233,00 Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Rincian Beban Operasional disajikan dibawah ini:

Tabel 32
Rincian Beban Operasional
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Selisih	%
Beban Pegawai	12.734.257.055,00	12.744.556.112,00	-10.299.057,00	-0,08%
Beban Persediaan	190.313.558,00	461.257.872,00	-270.944.314,00	-58,74%
Beban Barang dan Jasa	2.301.910.955,00	1.956.177.312,00	345.733.643,00	17,67%
Beban Pemeliharaan	418.773.645,00	461.818.940,00	-43.045.295,00	-9,32%
Beban Perjalanan Dinas	4.509.187.718,00	3.817.983.320,00	691.204.398,00	18,10%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.184.336.983,00	1.162.154.677,00	22.182.306,00	1,91%
Jumlah beban operasional	21.338.779.914,00	20.603.948.233,00	734.831.681,00	3,57%

Beban Pegawai Rp 12.734.257.055

D.1.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.734.257.055,00 dan Rp12.744.556.112,00. Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 33
Rincian Beban Pegawai
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	5.079.285.854,00	5.314.394.754,00	-235.108.900,00	-4,42%
Beban Lembur	354.649.000,00	337.832.000,00	16.817.000,00	4,98%
Beban Tunjangan Khusus dan Beban Pegawai Transito	6.810.801.201,00	6.542.979.358,00	267.821.843,00	4,09%
Beban uang makan pegawai	489.521.000,00	549.350.000,00	-59.829.000,00	-10,89%
Total	12.734.257.055,00	12.744.556.112,00	-10.299.057,00	-0,08%

Realisasi Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebagaimana disajikan dibawah ini:

Tabel 34
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2022 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	5.079.285.854,00	5.087.418.920,00	-8.133.066,00
Beban Lembur	354.649.000,00	352.406.000,00	2.243.000,00
Beban Tunjangan Khusus dan Beban Pegawai Transito	6.810.801.201,00	6.810.801.201,00	0,00
Beban uang makan pegawai	489.521.000,00	497.731.000,00	-8.210.000,00
Total	12.734.257.055,00	12.748.357.121,00	-14.100.066,00

Selisih Beban Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp14.100.066,00 terdiri dari:

Uraian	Nilai (Rp)
Pembayaran kekurangan gaji pokok 2021 di 2022	(7.805.500)
Pembayaran kekurangan pembulatan gaji 2021 di 2022	-180
Pembayaran kekurangan tunjangan istri 2021	(115.800)
Pengakuan beban atas kekurangan gaji pokok 2022	587.400
Pengakuan kekurangan tunjangan istri 2022	58.740
Pembayaran kekurangan tunjangan anak 2021	(34.272)
Pengakuan utang kekurangan tunjangan anak 2022	18.996
Pembayaran kekurangan tunjangan fungsional 2021	(120.000)
Pembayaran kekurangan tunjangan PPh 2021	(722.450)
Pembayaran kekurangan uang makan 2021	(36.445.000)
Pengakuan beban uang makan des 2022	28.235.000
Pengakuan beban uang lembur des 2022	2.243.000
Jumlah	(14.100.066)

Beban Persediaan Rp190.313.558

D.1.2.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing Rp190.313.558,00 dan Rp464.666.152,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai.

Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 59,04% atau sebesar Rp274.352.594,00 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi dan pemakaian persediaan terutama persediaan terkait penanganan COVID-19. Rincian Beban Persediaan disajikan dibawah ini:

Tabel 35
Rincian Beban Persediaan
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	146.897.167,00	236.217.368,00	-89.320.201,00	-37,81%
Beban Persediaan untuk Pemeliharaan	0,00	3.408.280,00	-3.408.280,00	-100,00%
Beban Persediaan Lainnya	43.416.391,00	225.040.504,00	-181.624.113,00	-80,71%
Realisasi Belanja Netto	190.313.558,00	464.666.152,00	-274.352.594,00	-59,04%

Terdapat selisih Realisasi Beban Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama sebagaimana disajikan dibawah ini:

Tabel 36
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan
31 Desember 2022 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Persediaan Konsumsi	146.897.167,00	100.970.026,00	45.927.141,00
Beban Persediaan Lainnya	43.416.391,00	53.951.015,00	-10.534.624,00
Jumlah	190.313.558,00	154.921.041,00	35.392.517,00

Realisasi Belanja Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 menurut Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp154.921.041,00 sedangkan realisasi beban menurut Laporan Operasional sebesar Rp190.313.558,00. Perbedaan tersebut disebabkan Belanja Persediaan pada LRA dicatat sebagai perolehan Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022, sedangkan Beban Persediaan pada LO merupakan pemakaian Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022.

Beban Barang dan Jasa Rp2.301.910.955

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.301.910.955,00 dan Rp1.956.177.312,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 17,67% atau sebesar Rp345.733.643,00 dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 disebabkan peningkatan belanja keperluan perkantoran yaitu belanja honor PPNPN yang mengalami peningkatan jumlah dan tarif dibandingkan tahun sebelumnya menyesuaikan dengan ketentuan tarif Upah minimum setempat serta peningkatan tagihan listrik gedung kantor baru.

Rincian Beban Barang dan Jasa disajikan dibawah ini:

Tabel 37
Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Des 2022	31 Des 2021	Rp	%
Beban Barang Operasional	1.723.037.536	1.601.372.773	121.664.763	7,60%
Beban Barang Non Operasional	235.698.971	36.518.458	199.180.513	545,42%
Beban Jasa	343.174.448	318.286.081	24.888.367	7,82%
Realisasi Beban	2.301.910.955	1.956.177.312	345.733.643	17,67%

Jika realisasi per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebesar Rp7.491.724,00 sebagaimana disajikan dibawah ini:

Tabel 38
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Barang Operasional	1.723.037.536	1.722.206.496	831.040,00
Beban Barang Non Operasional	235.698.971	235.698.971	0,00
Beban Jasa	343.174.448	336.513.764	6.660.684,00
Total	2.301.910.955	2.294.419.231	7.491.724,00

Selisih Beban barang/jasa sebesar Rp7.491.724,00 dirinci sebagai berikut:

No	Uraian Akun	LO (Rp)	LRA (Rp)	Keterangan
1	Belanja Pengiriman Pos Surat Dinas – desember 2021	0,00	2.017.000,00	diakui sebagai realisasi belanja tahun 2021 namun diakui sebagai beban tahun 2022
2	Beban sewa gudang januari 2022	5.500.000	0,00	
3	Belanja langganan listrik bulan Desember 2021	0,00	21.070.430,00	
4	Belanja abonemen telepon bulan Desember 2021	0,00	65.000,00	
5	Belanja langganan koran bulan Desember 2021	0,00	1.170.000,00	
6	Belanja langganan listrik bulan Desember 2021	22.296.114,00	0,00	diakui sebagai realisasi belanja tahun 2023 namun diakui sebagai beban tahun 2022
7	Belanja Pengiriman Pos Surat Dinas – desember 2021	3.542.040,00	0,00	
8	Belanja Lembur PPNPN Bulan Desember 2022	476.000,00	0,00	

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaaan Rp418.773.645,-

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing Rp418.773.645,00 dan Rp461.818.940,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap dan aset lainnya yang sudah ada agar tetap dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 9,32 persen atau sebesar Rp43.045.295,00

dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 disebabkan oleh penurunan pemeliharaan peralatan dan mesin.

Rincian Beban Pemeliharaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 39
Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	254.467.210,00	246.743.485,00	7.723.725,00	3,13%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164.306.435,00	211.667.175,00	-47.360.740,00	-22,38%
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	3.408.280,00	-3.408.280,00	-100,00%
Realisasi Beban	418.773.645,00	461.818.940,00	-43.045.295,00	-9,32%

Terdapat perbedaan nilai realisasi beban pemeliharan menurut Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan realisasi belanja pemeliharaan menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebesar Rp400.000,00 sebagaimana disajikan dibawah ini:

Tabel 40
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	254.467.210,00	254.867.210,00	-400.000,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164.306.435,00	164.306.435,00	0,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00
Total	418.773.645,00	419.173.645,00	-400.000,00

Perbedaan tersebut disebabkan terdapat realisasi pemeliharaan Gedung bangunan berupa biaya pengangkutan sampah periode Bulan Desember 2021 sebesar

Rp400.000,00 yang dibayarkan pada bulan Januari 2022 (diakui sebagai realisasi belanja tahun 2022 namun diakui sebagai beban tahun 2021).

Beban Perjalanan Dinas Rp4.509.187.718

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing Rp4.509.187.718,00 dan Rp3.817.983.320,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,10 persen atau sebesar Rp691.204.398,00 disebabkan oleh meningkatnya intensitas perjalanan dinas baik untuk kegiatan pengawasan maupun operasional di Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah setelah berkurangnya pandemik COVID-19.

Rincian Beban Perjalanan Dinas disajikan dibawah ini:

Tabel 41
Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik /(Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Beban Perjalanan Biasa	3.506.632.448,00	1.188.268.240,00	2.318.364.208,00	195,10%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	829.890.000,00	263.100.000,00	566.790.000,00	215,43%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	28.550.000,00	-28.550.000,00	-100,00%
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Covid 19	172.665.270,00	2.338.065.080,00	-2.165.399.810,00	-92,62%
Realisasi Beban	4.509.187.718,00	3.817.983.320,00	691.204.398,00	18,10%

Nilai realisasi beban perjalanan dinas menurut Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan realisasi belanja perjalanan dinas menurut LRA pada periode yang sama, sebagaimana disajikan dibawah ini:

Tabel 42
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas
31 Desember 2022 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Perjalanan Biasa	3.507.522.448,00	3.507.522.448,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	829.000.000,00	829.000.000,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Covid 19	172.665.270,00	172.665.270,00	0,00
Realisasi Beban	4.509.187.718,00	4.509.187.718,00	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp589.961.686,00

D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing Rp1.184.336.983,00 dan Rp1.162.154.677,00.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Terdapat peningkatan beban penyusutan dan amortisasi sebesar 1,91% atau sebesar Rp22.182.306,00. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi disajikan dibawah:

Tabel 43
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Des 2022	31 Des 2021	Rp	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	679.819.364,00	649.556.981,00	30.262.383,00	4,66%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	497.335.619,00	498.233.696,00	-898.077,00	-0,18%
Beban Amortisasi Software	7.182.000,00	14.364.000,00	-7.182.000	-50%
Realisasi Beban	1.184.336.983,00	1.162.154.677,00	22.182.306,00	1,91%

Terdapat selisih antara beban penyusutan dan amortisasi menurut LO dan Neraca per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44
Perbandingan Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 Menurut Neraca dan LO

Uraian	Beban Penyusutan menurut Neraca	Beban Penyusutan menurut LO	Selisih menurut Neraca dan LO
Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin	685.708.364,00	679.819.364,00	5.889.000,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	497.335.619,00	497.335.619,00	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	-	-
Akumulasi penyusutan aset lainnya	7.182.000,00	7.182.000,00	-
Jumlah	1.190.225.983,00	1.184.336.983,00	5.889.000,00

Selisih Rp5.889.000,00 tersebut disebabkan adanya pengakuan atas akumulasi penyusutan atas aset yang diterima berasal dari transfer masuk tahun 2022 berupa dua unit *digital projector* yaitu satu unit *digital projector* dari Biro Umum BPKP senilai Rp9.750.000,00 berdasarkan BAST nomor PL.04/BAST-24/SU05/3/2022 tanggal 16 Juni Tahun 2022 dan satu unit audio visual berupa *digital projector* dari Pusdiklatwas BPKP senilai Rp6.565.000,00 berdasarkan BAST nomor BA-4515/DL.1/2022 tanggal 2 September 2022.

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Rp10.165.036,00

D.2 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional

Surplus/(Defisit) dari kegiatan non operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10.165.036,00 dan minus Rp50.042.262,00.

Jumlah Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 sebesar positif Rp10.165.036,00 berasal dari penyetoran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu.

Pendapatan Pelepasan Aset non Lancar Rp0,00

D.2.1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp57.400.777,00. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 45
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi pendapatan		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	23.742.777,00	(23.742.777)	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	33.658.000,00	(33.658.000)	100,00
Total	0,00	57.400.777,00	(57.400.777)	100,00

Beban Pelepasan Aset non Lancar Rp0,00

D.2.2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp153.258.752,00.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp10.165.036,00

D.2.3. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10.165.036,00 dan Rp45.815.713,00. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dibawah ini:

Tabel 46
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TYAL	8.425.036,00	5.293.900,00	3.131.136,00	0,00
Penerimaan kembali Belanja Barang TYAL	1.740.000,00	40.521.813,00	-38.781.813,00	538,04
Total	10.165.036,00	45.815.713,00	-35.650.677,00	275,37

Realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31

Desember 2022 pada Laporan Operasional dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama tidak terdapat selisih.

Tabel 47
Perbandingan Realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 Menurut LO dan LRA

Uraian	Pendapatan Non Operasional menurut LO (Rp)	Pendapatan Non Operasional menurut LRA (Rp)	Selisih
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL	8.425.036,00	8.425.036,00	0,00
Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL	1.740.000,00	1.740.000,00	0,00
Jumlah	10.165.036,00	10.165.036,00	0,00

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp0,00

D.2.4. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tersebut merupakan selisih beban harga perolehan dan harga terakhir penggunaan/pemakaian persediaan per 31 Desember 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp.84.125.487.638,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp84.125.487.638,00 dan Rp84.646.745.022,00.

(Defisit) LO (Rp21.276.533.050,00)

E.2. Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar minus Rp21.276.533.050,00 dan minus Rp20.600.712.687,00.

Defisit LO merupakan selisih kurang pendapatan LO dibandingkan dengan beban operasional atau defisit yang berasal dari kegiatan operasional sebesar minus Rp21.286.698.086,00 dan surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp10.165.036,00, sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp0,00

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas merupakan tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya dan berpengaruh terhadap penyajian nilai ekuitas entitas.

Transaksi Antar Entitas Rp21.104.220.248,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Jumlah Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp21.104.220.248,00 dan Rp20.079,455,303,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Jumlah tersebut per 31 Desember 2022 terdiri atas:

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.156.041.112,00	20.096.582.696,00
Diterima ke Entitas Lain	62.246.864,00	156.494.298,00
Transfer Masuk	10.426.000,00	139.366.905,00
Jumlah	**21.104.220.248,00**	**20.079.455.303,00**

Ditagihkan ke Entitas Lain Rp21.156.041.112,00

E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Jumlah Ditagihkan ke Entitas Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp21.156.041.112,00 dan Rp20.096.582.696,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara pada tanggal neraca.

Diterima dari Entitas Lain Rp62.246.864,00

E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing minus sebesar Rp62.246.864,00 dan minus Rp156.494.298,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal neraca.

Transfer Masuk Rp10.426.000,00

E.4.3. Transfer Masuk

Jumlah Transfer masuk per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10.426.000,00 dan Rp139.366.905,00. Transfer Masuk merupakan perpindahan aset dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer masuk berupa satu unit *digital projector* dari Biro Umum BPKP senilai Rp9.750.000,00 berdasarkan BAST nomor PL.04/BAST-24/SU05/3/2022 tanggal 16 Juni Tahun 2022 dan satu unit audio video berupa *digital projector* dari Pusdiklatwas BPKP senilai Rp6.565.000,00 berdasarkan BAST Nomor BA-4515/DL.1/2022 tanggal 2 September 2022. Nilai buku transaksional atas dua aset transfer masuk adalah sebesar Rp10.462.000,00.

Ekuitas Akhir Rp83.953.174.836,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp83.953.174.836,00 dan Rp84.125.487.638,00. Nilai tersebut merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca, yaitu selisih antara nilai Aset sebesar Rp84.010.632.126,00 dikurangi nilai Kewajiban sebesar Rp57.457.290,00.

Pengungkapan Penting Lainnya

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Informasi Dana Penugasan Beban Mitra Kerja

Kegiatan pengawasan selain didanai dari DIPA Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah, juga dapat didanai dari biaya penugasan oleh pihak ketiga. Kegiatan tersebut berupa pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi berdasarkan permintaan dari Pemda/Kementerian/Lembaga, dan BUMN/BUMD/ BLU yang menjadi mitra kerja. Namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, terdapat realisasi penugasan yang menggunakan dana mitra kerja dengan nilai biaya bantuan kedinasan sebesar Rp397.138.218,00 dengan rincian sebagai berikut.

Korwas	Jumlah Penugasan	Jumlah LHP	Jumlah Dana (Rp)
Korwas IPP	20	20	255.684.891,00
Korwas APD	6	6	123.095.025,00
Korwas AN	1	1	18.358.302,00
Korwas Investigasi	-	-	-
Korwas P3A	-	-	-
Jumlah	27	27	397.138.218,00

F.2. Informasi Perkembangan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah

Pada Tahun 2020, telah dilaksanakan kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami kerusakan akibat Gempa Bumi yang mengguncang Kota Palu Pada Tahun 2018.

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi tersebut dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai pelaksana kegiatan dan bersumber dari DIPA Kementerian PUPR dengan rincian sebagai berikut:

1. Nama pekerjaan : Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah
2. Nama PPK : PPK Bina Penataan Bangunan
3. No dan tgl DIPA : No: SP DIPA-033.05.1.505931/2021 Tanggal: 23 November 2020
4. Pagu anggaran : Rp17.652.400.000,00
5. Nilai kontrak : Rp17.569.969.000,00

	Konstruksi		
6.	No dan tgl kontrak	:	No:HK.02.01/KONT/PBL/F.05/32 Tanggal: 07 Desember 2020
7.	Nama penyedia barang - Perencana, Pelaksana, Pengawas	:	Perencanaan: CV. Art Nouveau Konstruksi: PT. MANGGUNG POLAH RAYA Pengawasan: TMC CERC
8.	Jangka waktu	:	363 HARI KALENDER 08 Desember 2020 s/d 6 Desember 2021

Nilai buku aset Gedung dan Bangunan terutama bangunan kantor pada Neraca per 31 Desember 2022 masih menggambarkan nilai bangunan sebelum dilakukan kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Hingga 31 Desember 2022 kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung kantor telah tuntas dilaksanakan oleh kontraktor dan telah dipergunakan untuk operasional perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah per Januari 2022. Proses serah terima hasil pekerjaan akan dilaksanakan dari Kementerian Pekerjaan Umum c.q Direktorat Jenderal Cipta Karya kepada Sekretaris Utama BPKP selaku Pengguna Barang setelah proses *Provisional Hand Over* antara rekanan kontraktor kepada Pejabat Pembuat Komitmen Bina Penataan Bangunan pada Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Provinsi Sulawesi Tengah Ditjen Cipta Karya Kementerian PU. Penambahan nilai bangunan atas pekerjaan rehabilitasi dan rekonstruksi Gedung kantor akan dapat disajikan pada Laporan Keuangan setelah proses penyerahan tuntas dilaksanakan.

Beban Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19 Rp280.725.470,00

F.3 Beban Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19

Jumlah Beban dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing Rp280.725.470,00 dan Rp2.699.575.448,00,00.

Beban dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 adalah pemakaian sumber daya yang dimiliki entitas dalam upaya menangani pandemi COVID-19. Rincian beban dalam rangka

penanganan pandemi COVID-19 disajikan dibawah ini:

Tabel 48
Rincian Beban dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Beban		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Beban Barang Operasional	105.326.200	148.180.243	-42.854.043	-28,92%
Beban Barang Non Operasional	0,00	16.728.125	-16.728.125	-100,00%
Beban Persediaan	0,00	159.212.000	-159.212.000	-100,00%
Beban Jasa	2.734.000	37.390.000	-34.656.000	-92,69%
Beban Perjalanan Dinas	172.665.270	2.338.065.080	-2.165.399.810	-92,62%
Jumlah	280.725.470	2.699.575.448	-2.418.849.978	-89,60%